

**PROSEDUR**

**IDENTIFIKASI BAHAYA, PENILAIAN RISIKO, DAN PENETAPAN PENGENDALIAN**

No Dokumen

STM/PP03/038

No Revisi

0

Tanggal Berlaku

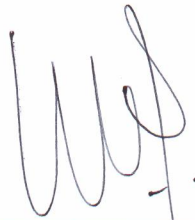
28-Jul-17

Halaman

1 dari 5

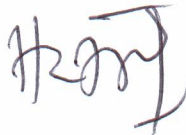
**PROSEDUR IDENTIFIKASI BAHAYA, PENILAIAN RISIKO, DAN  
PENETAPAN PENGENDALIAN**

Dibuat Oleh :



**Wulan Septiana B**  
SHE Section

Diperiksa Oleh :



**Rudi Eko Suryono**  
Kepala Laboratorium

Diperiksa Oleh :



**Remi Rhamdhani**  
Kepala Bisnis Unit

Disetujui Oleh :



**Immanuel Iman**  
Direktur

## PROSEDUR

### IDENTIFIKASI BAHAYA, PENILAIAN RISIKO, DAN PENETAPAN PENGENDALIAN

No Dokumen	STM/PP03/038	No Revisi	0
Tanggal Berlaku	28-Jul-17	Halaman	2 dari 5

#### 1. Tujuan

- 1.1 Mengidentifikasi Bahaya pada semua aktivitas, produk dan jasa perusahaan yang menimbulkan Resiko Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3).
- 1.2 Melakukan Evaluasi Resiko untuk menentukan pengendalian Resiko serta operasional dan menjadi prioritas manajemen yang dituangkan pada program manajemen K3.

#### 2. Ruang Lingkup

Prosedur ini mencakup seluruh aktifitas rutin, non rutin, shut down, start up dan emergency dari aktifitas, jasa di laboratorium PT Sentral Teknologi Manajemen (PT Sentral Sistem Calibration) serta pihak ketiga yang berkaitan dengan PT Sentral Sistem Calibration

#### 3. Referensi

- 3.1 OHSAS 18001, Safety Management System, Pasal 4.3.1 dan 4.3.3
- 3.2 PP 50 Tahun 2012 pasal 7.2., pasal 9.3., pasal 13.2
- Kriteria 2.1.1, 2.1.2, 2.1.3, 3.1.1, 6.1.1, 6.1.8, 6.4.1, 7.4.1, 7.4.2, 9.1.1

#### 4. Definisi

- 4.1 Bahaya adalah Sumber, situasi atau tindakan yang berpotensi menyebabkan kerusakan (alat, bahan, lingkungan, dll) dan mencederai manusia atau penyakit akibat kerja dan/atau kombinasinya
- 4.2 Risiko adalah Kombinasi dari kemungkinan terjadinya kejadian berbahaya atau paparan dengan keparahan suatu kerusakan atau cedera atau penyakit akibat kerja yang dapat disebabkan oleh kejadian
- 4.3 Identifikasi bahaya adalah Proses untuk mengetahui adanya suatu bahaya dan menentukan karakteristiknya.
- 4.4 Penilaian Risiko adalah Proses evaluasi risiko yang diakibatkan adanya bahaya, dengan memperhatikan kecukupan pengendalian yang dimiliki, dan menentukan apakah risiko dapat diterima.
- 4.5 K3 adalah Keselamatan dan Kesehatan Kerja
- 4.6 HS adalah Health and Safety
- 4.7 JSA adalah Job Safety Analysis



**5. Isi Prosedur**

NO	PIC	DIAGRAM ALIR	DESKRIPSI	DOK TERKAIT
		MULAI		
1	Semua Divisi dan EHS	Identifikasi Bahaya dan Risiko	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Identifikasi bahaya dan risiko dari seluruh aktifitas, produk / jasa.</li> <li>- Analisa aktifitas rutin, non rutin, dan kondisi darurat. Juga memperhatikan pihak yang terkena dampaknya.</li> <li>- Untuk eksternal lakukan JSA</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Formulir Identifikasi Bahaya, Penilaian Resiko, dan Penentuan Pengendalian</li> <li>- JSA</li> </ul>
2	Semua Divisi dan EHS	Analisa pengendalian operasional saat ini	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Analisa pengendalian operasional dari bahaya dan aspek yang sudah dilakukan.</li> <li>Misalnya : Rekayasa teknis (Sensor, Cover guard, dll), Administrasi (IK, Rambu-rambu, Standard, Pelatihan, dll), dan Alat Pelindung Diri.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Formulir Identifikasi Bahaya, Penilaian Resiko, dan Penentuan Pengendalian</li> <li>- JSA</li> </ul>
3	Semua Divisi dan EHS	Penilaian Risiko	Lakukan penilaian terhadap risiko berdasarkan IK Penilaian Resiko.	IK Penilaian Resiko
4	Semua Divisi dan EHS	Risiko diterima?	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Apabila dalam penilaian risiko, terdapat risiko yang tidak dapat diterima, maka dijadikan Obyektif, Target dan Program Manajemen K3 untuk menurunkan tingkat risiko.</li> <li>- Untuk tingkat risiko yang dapat diterima, maka tetapkan pengendalian operasional saat ini sebagai pengendaliannya.</li> </ul>	- HS Objectives
5	Manajemen, dan EHS	Obyektif, Target dan Program K3 Program Berhasil ? Ya Tidak A	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Menentukan Obyektif, Target dan Program K3 sehingga tingkat risiko dapat diterima.</li> <li>- Dalam membuat HSE Action Plan harus mempertimbangkan :               <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Pemenuhan peraturan</li> <li>2. Teknologi</li> <li>3. Keuangan</li> <li>4. Bisnis</li> <li>5. Komplain dari eksternal.</li> </ol> </li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- HS Objectives</li> <li>- Program Manajemen K3</li> </ul>

## PROSEDUR

### IDENTIFIKASI BAHAYA, PENILAIAN RISIKO, DAN PENETAPAN PENGENDALIAN

No Dokumen

STM/PP03/038

No Revisi

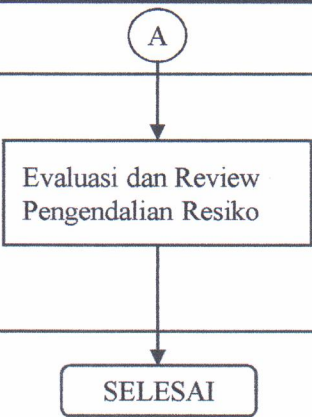
0

Tanggal Berlaku

28-Jul-17

Halaman

4 dari 5

NO	PIC	DIAGRAM ALIR	DESKRIPSI	DOC TERKAIT
		 <pre> graph TD     A((A)) --&gt; B[Evaluasi dan Review Pengendalian Resiko]     B --&gt; C([SELESAI])           </pre>		
6	Semua Divisi dan EHS		Evaluasi dan review / re-assessment tingkat resiko setiap 1 tahun sekali atau bila terjadi perubahan proses, aktifitas, peraturan perundangan, peralatan / mesin dan terjadi kecelakaan / sistem fail.	

#### 6. Lampiran

#### 7. Dokumen Pendukung

- 7.1 Formulir Identifikasi Bahaya, Penilaian Resiko, dan Penentuan Pengendalian
- 7.2 JSA
- 7.3 HS Objectives
- 7.4 Program Manajemen K3